

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi suatu negara pastinya perlu pembiayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, dan salah satunya yakni dari sektor pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan salah satu sumber alternatif bagi pendanaan baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang sedang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan nantinya akan dijual ke masyarakat melalui pasar modal. Sedangkan bagi swasta yang dalam hal ini sebagai perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. (Nasution, 2015)

Pergerakan dalam pasar modal sendiri tentunya tidak terlepas dari faktor makroekonomi yang sering mengalami fluktuasi. Apabila makroekonomi didalam negara tersebut mengalami guncangan maka hampir dipastikan pasar modal juga terkena imbasnya, khususnya harga saham. sehingga tidak jarang para pemilik modal atau para investor mengalami kerugian yang ditimbulkan dari harga saham yang turun.

Harapannya dengan kondisi yang seperti ini, sebelum investor melakukan investasi modal atau dana di pasar modal para investor tentunya harus mencari serta melihat kondisi pergerakan harga saham, karena kita ketahui sendiri bahwa indeks harga saham mengalami perubahan setiap saat. Sehingga para investor dapat meminimalisir kerugian dari investasi saham yang dilakukannya (Ria, 2013)

Indeks harga saham sendiri merupakan awal dari pertimbangan untuk para investor melakukan investasi, karena dari indeks harga saham tersebut investor dapat melihat gambaran situasi dari investasi yang akan dilakukan. Sebab indeks harga saham ini merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ekonomi. Beberapa faktor yang dimaksud yaitu nilai tukar, harga emas dunia, tingkat suku bunga SBI, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Perubahan indeks harga saham yang terjadi disini tidak lepas dari perubahan nilai tukar yang ada di suatu negara, saat nilai tukar melemah atau menguat, maka indeks harga saham pun ikut berubah. Nilai tukar sendiri merupakan sejumlah nilai uang lokal atau dalam negeri yang digunakan untuk membeli nilai mata uang asing.

Sama halnya dengan nilai tukar rupiah yang berpengaruh terhadap IHSG, investasi juga berpengaruh terhadap pergerakan IHSG dan investasi sendiri memiliki banyak bentuknya, salah satunya yaitu investasi dalam bentuk emas, karena emas dipandang sebagai investasi yang menguntungkan. Kondisi yang seperti ini disebabkan karena harga emas yang selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Emas juga menjadi salah satu bentuk investasi yang liquid, karena dapat diterima di negara manapun. Emas ini dapat dianggap sebagai kompensasi ketika berinvestasi pada saham atau obligasi kurang menarik atau mengalami penurunan harga. Sehingga emas juga sangat berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Amin, 2012).

Bukan hanya nilai tukar rupiah dan emas, tingkat suku bunga SBI juga mempengaruhi dari perubahan Indeks Harga Saham Gabungan. Kenaikan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diikuti pula oleh kenaikan suku bunga deposito. Deposito cenderung berpengaruh negatif pada harga saham, sehingga semakin tinggi tingkat suku bunga deposito maka harga saham cenderung mengalami penurunan yang mengakibatkan menurunnya IHSG.

Pengaruh selanjutnya datang dari inflasi, dimana inflasi ini sangat berpengaruh terhadap pergerakan IHSG. Perhitungan inflasi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Ketika inflasi mengalami peningkatan, maka tingkat harga IHSG mengalami penurunan. Kondisi seperti ini disebabkan karena tingginya inflasi yang mengakibatkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan semakin turun. Sehingga dengan kondisi yang seperti ini membuat para investor enggan untuk berinvestasi dan menyebabkan harga IHSG mengalami penurunan (Anggoro, 2011)

Pengaruh yang terakhir yaitu dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto. Ketika PDB dalam suatu negara mengalami peningkatan, maka akan mempunyai pengaruh yang positif

terhadap daya beli dari konsumen sehingga akan meningkatkan permintaan dari terhadap produk perusahaan dan akan meningkatkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Pada saat perekonomian di suatu negara mengalami peningkatan maka akan menarik para investor untuk berbondong-bondong melakukan investasi di negara tersebut dengan harapan mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Secara tidak langsung kondisi seperti ini akan meningkatkan harga dari IHSG sendiri.

Berdasarkan uraian diatas yang sudah dijabarkan dan dijelaskan oleh penulis terlihat pada saat makroekonomi mengalami ketidakstabilan kondisi, mengakibatkan pergerakan dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga mengalami kondisi yang tidak stabil pula. Maka peneliti ingin mengetahui apakah kondisi tersebut juga terjadi pada saat ini yaitu pada tahun 2006-2020, yang dimana penulis ingin melihat pengaruh kurs, inflasi, pertumbuhan PDB, harga emas dunia, dan tingkat suku bunga terhadap IHSG, maka peneliti ingin mengangkat judul skripsi tentang **“Pengaruh Nilai Tukar , Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Emas, Dan Suku Bunga Terhadap IHSG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap IHSG ?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap IHSG ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG ?
4. Bagaimana pengaruh harga emas terhadap IHSG ?
5. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap IHSG ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap IHSG.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap IHSG.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap IHSG.

5. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap IHSG.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan wawasan maupun pengetahuan tentang dunia saham, serta dapat menjadikan referensi atau bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan topik ataupun judul yang peneliti teliti.
2. Manfaat Praktis, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan tentang apa saja yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan terdiri dari lima bab, dimana ke lima bab tersebut saling berkaitan satu sama lain. secara umum pembahasan pada tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan dijabarkan sebagai berikut, diantaranya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas latar belakang mengenai permasalahan yang merupakan landasan dari pemikiran, baik dari landasan teoritis maupun fakta yang akan menimbulkan minat untuk melakukan sebuah penelitian, rumusan masalah yang membutuhkan pemecahan dan jawaban melalui penelitian yang dilakukan, dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang landasan teori yang berupa teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian, dan juga akan di cantumkan mengenai penelitian terdahulu atau penelitian yang sebelumnya serta model analisis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membuat uraian tentang pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang akan digunakan pada saat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas secara rinci mengenai data-data yang akan digunakan dalam penelitian, pembahasan mengenai analisis disertai dengan perhitungan dan pembuktiannya, pada bagian ini juga akan menjawab permasalahan yang telah diangkat dalam skripsi berdasarkan hasil perhitungan dan landasan teori yang relevan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang kesimpulan-kesimpulan, uraian pembahasan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan diharapkan dapat berguna pada penelitian-penelitian selanjutnya.